

Peran Organisasi Dalam Mengembangkan Lingkungan Berbahasa Arab

MUHAMAD ROFIUL A'LA

rofiulchompect@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berintraksi, dan terlepas dari hal itu beragam bahasa menjadi identik suatu daerah dan Negara seperti halnya bahasa arab. Seperti diketahui bahwasanya bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang sering diaplikasikan atau dianut dalam sebuah organisasi khususnya di Indonesia. Dengan demikian, kerap kali kita melihat dan mendengar nama-nama organisasi dalam mengembangkan bahasa arab tersebut. Berbagai macam upaya organisasi bahasa menjaga kelestarian dalam mengembangkan lingkungan berbahasa agar kualitas dan kuantitas bahasa tersebut tetap terjaga dengan baik dan terus teraplikasikan.

Kata Kunci: Organisasi dan Lingkungan Berbahasa Arab.

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa *Samiyah* dan masih ada sampai sekarang. Bahasa Arab masih eksis hingga saat ini karena posisinya sebagai bahasa yang dipilih oleh Tuhan sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa agama.¹ Bahasa Arab merupakan peran penting bagi seorang Muslim, dan Muslimah pada khususnya. Karena bahasa Arab adalah bahasa dunia, baik ilmu agama maupun ilmu lainnya. Namun mayoritas dalam ilmu agama, misalnya ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu fiqih, ilmu tauhid dan sebagainya.

¹ Abdul-Wahab, *Konsep Dasar Pendidikan dalam Bahasa Arab* (Malang: Malang Islamic State University of Malang 2012 M), hal.4

Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dan sosial. Dan bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang karena bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah sekumpulan simbol fonemik yang diatur oleh sistem tertentu dan konotasinya diketahui oleh anggota komunitas budaya tertentu, untuk mencapai komunikasi antara satu sama lain.² Dengan adanya bahasa, seseorang biasa mengungkapkan apa yang ada di hatinya, dan seseorang dapat mengungkapkan pendapat, gagasan dan pesan kepada orang lain hingga terjadilah percakapan di antara mereka.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa di dunia. Bahasa Arab adalah bahasa Islam dan umat Islam di dalamnya, Al-Qur'an mengungkapkan konstitusi bagi umat Islam seperti yang dikatakan Allah dalam Al-Qur'an:

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya. (QS.Yusuf (12): 2)³

Bahasa Arab memiliki tempat khusus di antara bahasa-bahasa dunia, karena pentingnya bahasa ini telah meningkat dari hari ke hari di zaman kita. Terjemahan penting untuk bahasa Arab ini karena alasan berikut: Ini adalah bahasa Al-Qur'an, itu adalah bahasa doa, itu adalah bahasa hadits mulia, dan memiliki status ekonomi bagi orang Arab, dan itu jumlah penutur bahasa Arab banyak di dunia.⁴ Sebab itu bahasa Arab adalah bahasa yang penting bagi umat Islam, karena telah menjadikan bahasa Arab salah satu pelajaran di semua sekolah atau institute agama.

² Rusdi Ahmed Toaimah, *Mengajar Bahasa Arab kepada Non-Penutur, Metode dan Metodenya*, (Mesir: Universitas Mansoura, 1989), hal.21

³ Al-Qur'an Surat Yusuf (12): 2

⁴ Muhammad Ali Al-Khouly, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Riyadh: Dar Al Uloom Riyadh, Makkah Saudi Arabia 1980), hal.7

Sebagian besar sarjana menegaskan bahwa lingkungan memainkan peran utama dan penting dalam penguasaan bahasa yang berhasil. Menurut Marzuki, lingkungan adalah semua materi dan hal-hal moral serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dan keinginan siswa untuk mengembangkan bahasa Arab, mendorong mereka untuk mengaplikasikannya dalam realitas kehidupan sehari-hari.⁵

Adapun lingkungan yang anda maksud disini adalah lingkungan bahasa arab, maka lingkungan disini adalah segala hal dan materi serta faktor moral yang akan mempengaruhi proses pendidikan dan keinginan siswa untuk mengembangkan bahasa arab serta memotivasi dan mendorong mereka untuk berkembang. menerapkannya dalam realitas kehidupan sehari-hari mereka, atau itu semua yang didengar peserta didik dan apa yang dilihatnya dari pengaruh predisposisi. Dan potensi yang mengelilinginya terkait dengan bahasa Arab yang dipelajari, yang dapat mempengaruhi usahanya untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar dan mengajar bahasa Arab.⁶

Organisasi merupakan sarana pengembangan diri agar setiap individu menjadi lebih beradap, berpotensi, percaya diri dan berkarakter. Berorganisasi adalah kegiatan yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia mengingat manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Organisasi pada dasarnya merupakan suatu tempat di mana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional, sistematis, terkendali, dan

⁵ Marzuki, *The Role of Linguistic Environment in the Development of the Arabic Language*, (Malang: Malang Islamic State University of Malang 2001), hal.2

⁶ Halimi Zuhdi, *The Linguistic Environment: Formation and Its Role in Acquiring Arabic*, (Malang State Islamic University of Malang 2001 AD), hlm. 6-7

memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Setiap anggota dalam organisasi memegang peranan dan fungsi masing-masing, dengan begitu dapat dilihat dengan jelas bagaimana struktur dari kerja sama tersebut. Lalu, apa saja manfaat yang bisa didapatkan dari suatu organisasi? Berikut adalah beberapa manfaat organisasi yang bisa diperoleh bagi kehidupan social. Adapun manfaat berorganisasi sebagai berikut:

1. Mencapai Tujuan yang Diharapkan Bersama

Terbentuknya suatu organisasi tentu memiliki suatu tujuan yang berkaitan dengan keinginan para anggotanya. Salah satu manfaat yang bisa didapatkan dari berorganisasi adalah tercapainya tujuan tersebut dengan lebih mudah. Mengapa demikian? Karena dalam sebuah organisasi terdapat struktur pembagian kerja serta struktur tata hubungan kerja bagi setiap anggotanya, sehingga meskipun masing-masing anggota memiliki peran sendiri-sendiri, akan tetapi satu dengan lainnya saling berkaitan, sehingga proses penyelesaian untuk mencapai tujuan tersebut bisa lebih cepat dan mudah.

2. Masalah Dapat Terpecahkan

Dalam sebuah organisasi, permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi. Entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiskal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk. Dengan

demikian, setiap anggota organisasi diharapkan mampu untuk menyikapi setiap permasalahan yang timbul.

3. Menambah Pengetahuan dan Wawasan

Dalam sebuah organisasi, tentu para anggotanya harus terus menunjukkan perkembangan. Hal inilah yang akan membuat anggota sebuah organisasi akan terpacu untuk mengembangkan pola pikir menyesuaikan dengan zaman yang terus berkembang. Selanjutnya, organisasi yang sedang dijalankan tersebut akan semakin menarik dan secara tidak langsung juga akan menambah pengetahuan serta wawasan untuk setiap anggotanya. Di dalam organisasi Anda setiap orang dapat menginspirasi dan terinspirasi dari wawasan maupun pengalaman hidup orang lain.

4. Timbulnya Semangat Kerjasama

Mau tidak mau setiap anggota organisasi dituntut untuk ikut serta dalam setiap hal yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Dan dalam setiap hal yang berkaitan dengan orang banyak tentu tidak dapat dibebankan hanya pada satu orang saja, tetapi dibutuhkan kerjasama dari anggota lainnya. Dengan demikian, manfaat organisasi lainnya dapat memacu semangat anggota untuk saling bekerja sama agar tujuan yang hendak mereka capai bisa terwujud.

5. Mengembangkan Kemampuan Public Speaking

Bagi sebagian orang, memiliki kemampuan dan keberanian untuk berbicara di depan umum merupakan hal yang tidak mudah, butuh waktu yang

lama untuk melatih dirinya agar memiliki kemampuan tersebut. Organisasi merupakan suatu tempat yang tepat bagi seseorang untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan serta keberanian seseorang terkait public speaking, seperti menyampaikan pendapat, berpidato, dan lain sebagainya. Berawal dari mampu berbicara di depan sesama anggota organisasi, harapannya kemampuan ini akan terus berkembang ke lingkungan yang lebih luas.

6. Melatih Jiwa Kepemimpinan

Ada ungkapan yang menyatakan bahwa “setiap orang dari kamu adalah pemimpin dan kamu bertanggung jawab terhadap kepemimpinan”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa setiap orang pasti akan menjadi seorang pemimpin, baik itu bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Organisasi merupakan suatu tempat di mana jiwa kepemimpinan dalam diri kita bisa terasah, yaitu dengan mengedepankan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi. Selain itu, dalam suatu organisasi seseorang diajarkan bagaimana cara mengambil keputusan yang bijak dengan tidak merugikan pihak manapun.

7. Membentuk Emotional Intelegent

Organisasi yang dibentuk tidak hanya akan melatih kepribadian kita supaya bisa menjadi lebih baik, namun juga bisa berpengaruh terhadap perkembangan emosi. Organisasi sebagai lingkungan yang baik akan membentuk emosi yang baik juga. Dengan emotional intelegent, maka

membuat kita bisa bergaul dan menghadapi berbagai sifat atau karakter orang yang berbeda-beda.

8. Belajar Membagi Waktu

Waktu memang sangat penting untuk semua orang, dan setiap orang bisa sukses jika selalu menghargai waktu yang sudah diberikan. Organisasi menjadi tempat yang baik untuk belajar agar bisa menghargai waktu dan juga mengatur jadwal dari kegiatan dalam organisasi tersebut.

A. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari kata Organon. Adapun istilah tersebut, peneliti akan menyajikan beberapa definisi organisasi di antara para ahli, sebagai berikut :

- a) Kata Malayu, organisasi adalah sistem kemitraan formal di mana pembentukan dan koordinasi semua orang yang terlibat untuk mencapai tujuan tertentu.⁷
- b) Bambang Prakuso yaitu organisasi yang dibentuk dan basis dari beberapa pihak (orang, dll) merupakan kesatuan organisasi.⁸
- c) Wahyu Samedjo menyampaikan bahwa organisasi adalah komunitas orang-orang yang ikut serta membagi usaha untuk memperoleh suatu tujuan yang umum.⁹

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2010) h.25

⁸ Bambang Prakuso, *Buku Pedoman Pengurus OSIS*, (Jakarta: Arcan, 1991), h.7

⁹ Wahyu Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h.60

Dari definisi sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa organisasi adalah alat dan partisipasi manusia untuk mencapai suatu tujuan. Dan organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu organisasi yang harus ada di negara Indonesia, baik sekolah swasta maupun sekolah negeri (perguruan tinggi).

2. Unsur dan Teori Organisasi Kebahasaan

Unsur yang dimaksud adalah substansi yang memiliki nilai dan makna sebagai berikut:

- a) Dalam organisasi itu menyatukan orang-orang yang berkomitmen kepada orang-orang dalam hubungan kerja untuk mencapai tujuan.
- b) Dalam organisasi berbagai ketentuan mengatur prosedur yang terorganisir.
- c) Dalam organisasi tugas dibagi secara bertahap.
- d) Dalam organisasi memberikan partisipasi.¹⁰

Teori yang dimaksud adalah inti yang memiliki nilai dan makna sebagai berikut:

- 1) Organisasi kebahasaan harus berasimilasi dalam melakukan segala kemungkinan yang ada dari semua anggotanya.
- 2) Organisasi kebahasaan harus mendukung dalam proses belajar mengajar yang diajarkan di organisasi.
- 3) Organisasi bahasa harus mendukung siswa dalam menggunakan empat keterampilan bahasa.

¹⁰ Wahyu sumidjo, Presidency of the School Principal, hlm. 60

- 4) Organisasi bahasa harus selaras dengan arah pengajaran selama perkembangannya.¹¹

3. Peran Organisasi

Ahmad Hidayat menyampaikan dalam seminar nasional tentang pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi (Neuro Linguistic Programing Practioner). Manusia tidak ada artinya kecuali dengan bergerak, dan salah satu metodenya adalah organisasi. Organisasi memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Organisasi merupakan salah satu wadah sosialisme dan pembentukan karakter dalam pendidikan.
- 2) Memudahkan dalam pencapaian tujuan.
- 3) Antusiasme untuk kolaborasi dan bertanggung jawab.¹²

B. Lingkungan Berbahasa

1. Pengertian Lingkungan Berbahasa

Kata lingkungan (Bi'ah) berasal dari kata kerja (bawa') dalam bahasa Arab berarti "apa yang mengelilingi dan mempengaruhi individu dan masyarakat". Adapun definisi lingkungan sebagai konvensi, para ilmuwan memiliki banyak definisi untuk itu. Alasannya adalah karena istilah "lingkungan" umum digunakan, dan beberapa definisi menyebutkannya sebagai berikut :¹³

- a) Mohammad Jamal mengatakan bahwa lingkungan adalah semua pengaruh, kemampuan dan kekuatan yang mengelilingi seseorang. Dan

¹¹ ARABIYAT, ISSN: 2356-153X, E-ISSN: 2442-9473,hal.113-114

¹² <https://www.ganto.co/berita/2737/peran-penting-organisasi-dalam-kehidupan-seseorang>.

¹³ Halimi Zuhdi, 2009, *Lingkungan Kebahasaan, Komposisi dan Perannya dalam Penguasaan Bahasa Arab*, Malang: Pers Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. s. 36

ini dapat mempengaruhi usahanya untuk mendapatkan induksi psikologis dan fisik ke dalam kehidupannya.¹⁴

- b) Marzuki mengatakan bahwa lingkungan adalah segala hal materi dan moral serta faktor-faktor yang akan mempengaruhi proses pendidikan dan keinginan siswa untuk mengembangkan bahasa Arab, mendorong mereka untuk mengaplikasikannya dalam realitas kehidupan sehari-hari.¹⁵
- c) Basyairi mengatakan bahwa lingkungan adalah media dan tempat di mana faktor-faktor yang sesuai tersedia untuk mata pencaharian organisme hidup atau sekelompok organisme tertentu yang memiliki faktor dan kekuatan eksternal yang mempengaruhi orang dan perilakunya.¹⁶
- d) Lingkungan adalah segala sesuatu yang dipengaruhi oleh perkembangan individu, yaitu kondisi sekitarnya yang mempengaruhi perkembangan individu dan perilakunya.¹⁷
- e) Adapun lingkungan berbahasa, seperti yang dilihat Hedy Dolly, itu semua yang didengar dan dilihat oleh pelajar dalam kaitannya dengan bahasa kedua yang dipelajarinya.¹⁸

Adapun lingkungan yang dimaksud oleh peneliti adalah lingkungan berbahasa Arab, Dan lingkungan di sini adalah semua materi dan moral serta faktor-faktor yang akan mempengaruhi proses pendidikan para siswa dalam mengembangkan bahasa Arab yang memotivasi dan mendorong

¹⁴ Halimi Zuhdi mengutip ucapan Muhammad Jamal dalam bukunya *The Environment*, hal.37

¹⁵ Halimi Zuhdi mengutip ucapan Muhammad Jamal dalam bukunya *The Environment*, hal.37

¹⁶ Halimi Zuhdi mengatakan, menurut Bashiri, dalam bukunya *The Environment*, hal 36

¹⁷ Authority, 1997 *Education*, hlm.597

¹⁸ Halimi Zuhdi mengutip perkataan Hedy Dollay dalam bukunya *The Environment*, hal.38

mereka untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semua yang didengar oleh peserta didik dan apa yang dilihatnya dapat mempengaruhi predisposisi dan potensi yang mengelilinginya terkait dengan pembelajaran bahasa Arab yang dapat mempengaruhi usahanya untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar dan mengajar bahasa Arab.

2. Bagian-bagian Lingkungan Berbahasa

Lingkungan berbahasa dibagi menjadi 2 bagian :

a) Lingkungan Formal

Lingkungan resmi berkaitan dengan pendidikan formal dan beberapa di antaranya di ruang kelas atau laboratorium bahasa, Lingkungan ini akan menjadi pengenalan bagi siswa pada keterampilan bahasa dan elemen-elemennya bergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Dan lingkungan formal mengenal sistem bahasa lebih dari sekedar tuturan bahasa.

b) Lingkungan Informal

Lingkungan informal adalah pencapaian bahasa ilmiah, beberapa di antaranya terjadi di luar kelas. Adapun bentuk penguasaan bahasa digunakan oleh guru dan siswa dan siapa yang terlibat dalam proses berbahasa dan lingkungan di sekitar sekolah.¹⁹

Oleh karena itu, kegiatan lingkungan berbahasa Arab merupakan advokasi bagi semua siswa dan mereka yang berpartisipasi dalam lingkungan bahasa Arab.

3. Peran Lingkungan Dalam Memperoleh Bahasa

¹⁹ Adi Hidayat, *Biah Lughowiyah dan Pemerolehan Bahasa*, (RIAU UIN SUSKA : Jurnal Pemikiran Islam Vol. 37 No. 2012) H. 38

Lingkungan kebahasaan memiliki peran besar bagi mereka yang mempelajarinya. Dan disamping itu Ahmad Fuad Efendy berpendapat tentang lingkungan berbahasa itu ada 2 macam :

a) Lingkungan Buatan

Lingkungan sintetik (Buatan) merupakan salah satu lingkungan kebahasaan yang berfokus pada pemahaman tata bahasa atau sistem bahasa dalam bahasa target dengan kesadaran akan aturan bahasa target.

b) Lingkungan Alami

Lingkungan alami bukanlah lingkungan yang disengaja, seperti pendapat para ahli bahasa yang terkait dengan penguasaan bahasa, di mana minat tidak terfokus pada tata bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul-Wahab, 2012, *Konsep Dasar Pendidikan Bahasa Arab*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Adi Hidayat, 2012, *Biah Lughowiyah dan Pemerolehan Bahasa*, RIAU UIN SUSKA :
Jurnal Pemikiran Islam Vol. 37.

ARABIYAT, 2018, ISSN: 2356-153X, E-ISSN: 2442-9473.

Bambang Prakuso, 1991, *Buku Pedoman Pengurus OSIS*, Jakarta: Arcan.

Halimi Zuhdi, 2001, *Lingkungan Linguistik: Pembentukannya dan Peranannya dalam Memperoleh Bahasa Arab*, Universitas Islam Negeri Malang.

<https://www.ganto.co/berita/2737/peran-penting-organisasi-dalam-kehidupan-seseorang>.

Malayu S.P Hasibuan, 2010, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Askara.

Marzuki, 2001, *Peran Lingkungan Linguistik dalam Perkembangan Bahasa Arab*,
Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Muhammad Ali al-Hawali, 1988, *Hidup dengan dua bahasa (bahasa kedua)*, Riyadh:
Kerajaan Arab Saudi.

Muhammad Ali Al-Khauily, 1980, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Riyadh: Darul Ulum
Riyadh, Makkah, Arab Saudi.

Rushdi Ahmed Toaima, 1989, *Mengajar Bahasa Arab kepada Non-Penutur, Metode dan
Metodenya*, Mesir: Universitas Mansyuroh.

Wahyu Sumidjo, 2005, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.